Kemenkes RSPON Mahar Mardjono	PENYIMPANAN DARAH YANG SUDAH DILAKUKAN <i>CROSSMATCH</i>			
	No. Dokumen : OT.02.02/D.XXIII/2118/2025	No. Revisi : 01	Halaman : 1/2	
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal Terbit : 06 Februari 2025	Ditetapk Direktur Utama RSPON Mardjono J	Prof. Dr. dr. Mahar akarta,	
PENGERTIAN	Darah harus disimpan pada suhu yang optimal untuk setiap jenis komponen darah dan harus dipisahkan serta diberi label dengan jelas setelah dilakukan crossmatch.			
TUJUAN	Sebagai panduan bagi Pranata Laboratorium Kesehatan (PLK) di Bank Darah dalam menjamin kondisi yang optimal untuk setiap jenis komponen darah agar tetap terjaga dan mencegah kejadian tertukar.			
KEBIJAKAN	SK Direktur Utama RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono Jakarta Nomor HK.02.03/D.XXIII/828/2024 tentang Pedoman Pelayanan Instalasi Laboratorium dan Bank Darah			
PROSEDUR	<ol> <li>PLK di Bank Darah menyimpan kantong darah yang belum dilakukan crossmatch secara terpisah di refrigerator berlabel "Darah Stok".</li> <li>Setelah melakukan pemeriksaan, PLK di Bank Darah menyimpan kantong darah berdasarkan jenis darah, golongan darah, dan masa kedaluwarsa (FEFO-First Expired First Out) di refrigerator berlabel "Darah Cross".         <ol> <li>Whole Blood (WB) dan Packed Red Cell (PRC) disimpan pada suhu 2º-6ºC selama 3 hari.</li> <li>Washed Erythrocyte (WE) disimpan pada suhu 2º-6ºC selama maksimal 4 jam setelah diambil dari PMI.</li> <li>Fresh Frozen Plasma (FFP) dan Cryoprecipitate disimpan pada suhu ≤ -30°C selama 3 hari atau 24 jam pada suhu 2º-6ºC jika sudah dicairkan.</li> <li>Thrombocyte Concentrate (TC) yang telah diproses di PMI disimpan pada suhu 20º-24ºC di penggoyang sampai tanggal kedaluwarsa.</li> </ol> </li> <li>Setelah masa penyimpanan berakhir, maka:         <ol> <li>Kantong darah yang tidak terpakai dalam waktu 3 hari, dibebaskan kembali ke "Darah Stok".</li> <li>Jika ada kantong darah yang rusak atau kedaluwarsa, dicatat kemudian dibuang ke limbah infeksius.</li> </ol> </li> </ol>			
UNIT TERKAIT	Instalasi Rawat Inap     Instalasi Gawat Darurat     Instalasi Rawat Intensif     Instalasi Bedah Sentral     Instalasi Neurorestorasi			



## PENYIMPANAN DARAH YANG SUDAH DILAKUKAN *CROSSMATCH*

No. Dokumen : OT.02.02/D.XXIII/2118/2025

No. Revisi:

Halaman : 2/2

### ALUR PENYIMPANAN DARAH YANG SUDAH DILAKUKAN CROSSMATCH

# PLK BDRS Menyimpan kantong darah yang belum dilakukan crossmatch secara terpisah di refrigerator berlabel "Darah Stok". PLK BDRS

Menyimpan kantong darah yang sudah diperiksa berdasarkan jenis darah, golongan darah, dan masa kedaluwarsa (FEFO-First Expired First Out) di refrigerator berlabel "Darah Cross".

WB dan PRC disimpan pada suhu 2º-6ºC selama 3 hari. WE disimpan pada suhu 2º-6ºC selama maksimal 4 jam setelah diambil dari PMI. FFP dan
Cryoprecipitate
disimpan pada suhu ≤
-30°C selama 3 hari
atau 24 jam pada suhu
2°-6°C jika sudah
dicairkan.

TC disimpan pada suhu 20°-24°C di penggoyang sampai tanggal kedaluwarsa.

Setelah masa penyimpanan berakhir

Kantong darah yang tidak terpakai dalam waktu 3 hari, dibebaskan kembali ke "Darah Stok".

Jika ada kantong darah yang rusak atau kedaluwarsa, dicatat kemudian dibuang ke limbah infeksius.



## Rumah Sakit Pusat Otak Nasional Prof. Dr.dr. Mahar Mardjono Jakarta

# "Formulir Penambahan / Perubahan Dokumen"

No. Dokumen	: OT.02.02/D.XXIII/2118/2025
Tanggal Efektif	: 06 Februari 2025
Halaman	: 2 (dua) halaman

Dengan ini kami mengajukan perubahan dokumen yang ada pada Instalasi Laboratorium dan Bank Darah kami, sebagai berikut :

Tanggal: 06 Februari 2025

Nama : dr. Hastrina Mailani, Sp.PA

Unit Kerja : Instalasi Laboratorium dan Bank Darah

Penambahan Dokumen

Perubahan Dokumen

Pengurangan Dokumen

Beri tanda ✓ pada kotak yang diperlukan

Ka. Instalasi Laboratorium dan Bank Darah

dr. Hastrina Mailani, Sp.PA

No	Nomor Dokumen (Sebelumnya)	Status Revisi	Dasar Perubahan	Uraian Kondisi Sebelum	Uraian Kondisi Sesudah
1	OT.02.02/XXXIX/2923/2018; 05 April 2018 ke-1		SK Direktur Utama RS Pusat Otak     Nasional Nomor:     HK.02.03/D.XXIII/828/2024 tentang     Pedoman Pengorganisasian dan     Pelayanan Instalasi Laboratorium.     Permenpan Nomor 35 Tahun 2012     tentang Pedoman Penyusunan     Standar Operasioal Prosedur	Ditetapkan Direktur Utama "dr. Mursyid Bustami, Sp.S(K) KIC, MARS"	Ditetapkan Direktur Utama "dr. Adin Nulkhasanah, Sp.S., MARS"
		ke-1		Nomor SK Kebijakan : HK.02.03/D.XXIII/2742/2018	Nomor SK Kebijakan : HK.02.03/D.XXIII/828/2024
		Administrasi Pemerintah. 3. Karena ketentuan pedoman dalam unit kerja diperlukan agar tugas dan fungsi masing-masing PLK dapat dilaksanakan dengan baik dan benar 4. Saat ini status dokumen lama di emisy adalah <b>kadaluwarsa</b> .	Belum terdapat alur	Menambahkan alur (hal.2)	
			Kop dan logo lama	Memperbaiki format sesuai logo dan kop baru, revisi unit terkait.	